

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data berasal dari data kuesioner yang telah disebarakan kepada 11 responden dari divisi IT Audit & Digital Advisory dan Sales Operation Audit. Berikut data olahan kuesioner menggunakan perhitungan persentase Dean J. Champion. Tabel hasil kuesioner akan dibahas secara rinci dalam sub bab dibawah ini.

Tabel. 4.1 Presentase Hasil Kuesioner

Domain Build, Acquire and Implement (BAI)		Jumlah Indikator	Persentase
Sub Domain	Sub Kontrol		
BAI01	BAI101.06	5	90%
	BAI101.11	5	
BAI08	BAI08.01	5	90%
	BAI08.04	3	
BAI09	BAI09.05	6	67%
Total Domain BAI		24	83%
Domain Monitor, Evaluate, Assist		Jumlah Indikator	Persentase
Sub Domain	Sub Kontrol		
MEA02	MEA02.01	7	98%
	MEA02.02	5	
	MEA02.03	7	
	MEA02.04	6	
MEA03	MEA03.01	6	71%
	MEA03.02	2	
Total Domain MEA		33	90%
Total Domain BAI & MEA		57	87%

A. Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Astra International Tbk - Honda Sales Operation.

Honda Sales Operation menggunakan *Pygmalion Synchronization System* (PSS) sebagai sistem ERP semenjak awal berdiri. Pada tahun 2022, HSO pertama kali menerapkan uji coba Sistem Terintegrasi Astra Motor (STAR) di Astra Motor cabang Bantul di regional Yogyakarta. Selanjutnya, secara bertahap menerapkan sistem STAR ke seluruh kantor cabang pada bulan Juli tahun 2023 hingga tahun 2024.

PSS dan STAR merupakan sistem yang dikembangkan oleh perusahaan dari Grup Astra yaitu CIS & T. Pergantian sistem ERP dari PSS menuju STAR dilakukan untuk melakukan pembaruan teknologi dan sistem. Melalui pembaruan ke sistem STAR diharapkan *sales operation* dapat melakukan digitalisasi seluruh proses bisnis perusahaan, mengontrol risiko dari sisi *cyber* dan proses bisnis perusahaan. Tentunya hal ini dapat meningkatkan pengendalian proses bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

Sistem STAR merupakan sistem berbasis *website* yang dapat diakses dimana saja jika perangkat tersebut memiliki jaringan internet tanpa harus menggunakan internet dari Corp AI. Tentunya hal ini memudahkan *sales operation* dalam menggunakan sistem tersebut dan dapat menjangkau daerah-daerah yang lebih luas. Adapun Sistem STAR mencakup seluruh aspek operasional dan penjualan perusahaan mulai dari *Unit* Masuk, Penyimpanan *Unit*, Penjualan *Unit*, *Service* Masuk, Penyimpanan *Sparepart*, Penjualan *Sparepart* dan *Finance*.

B. Analisis Peran Auditor Internal dalam Tahap Implementasi Sistem ERP.

Tolok ukur yang diterapkan dalam tahap implementasi sistem ERP menggunakan COBIT 5 dengan domain *Build, Acquire and Implement* (BAI) untuk melihat peran auditor internal. Tujuan dari BAI yaitu memastikan keberhasilan pelaksanaan proyek teknologi informasi yang tidak hanya berfokus dengan kebutuhan organisasi namun juga ketahanan

terhadap risiko dan ketidakpastian. Pada domain BAI terdapat 10 sub domain, namun peneliti hanya menggunakan 3 sub domain untuk menganalisis peran auditor internal berdasarkan RACI *chart* karena auditor sebagai *responsible* (R) atau penanggung jawab dalam sub domain tersebut. Adapun 3 sub domain BAI dimana auditor sebagai penanggungjawab adalah BAI01 (mengelola program dan proyek), BAI08 (mengelola pengetahuan) dan BAI09 (manajemen aset)

Sub domain BAI01 (mengelola program dan proyek) memiliki tujuan untuk memastikan bahwa auditor mengetahui adanya pendekatan standar dalam manajemen proyek pengembangan sistem ERP pada Astra Motor. Adapun di dalam pengembangan sistem STAR, auditor internal dilibatkan dalam tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan, auditor internal melakukan peninjauan terhadap *blueprint* untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dari awal hingga akhir tercakup dalam sistem. Dalam proyek ini, auditor internal juga menganalisis sistem berdasarkan risiko bisnis dan pengendalian internal. Setelah selesai melakukan analisis *blueprint*, auditor internal akan menyampaikan hasil analisis berupa rekomendasi atau usulan kepada manajemen mengenai pengendalian dan risiko yang ada dalam proses bisnis di sistem STAR. Keputusan lebih lanjut untuk menerapkan atau tidak terkait rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal, sepenuhnya menjadi wewenang manajemen pusat dalam hal ini Honda Sales Operation. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu narasumber dari divisi IT Audit & Digital Advisory menyatakan

“...Auditor dilibatkan dari fase awal development, requirement maupun implementasinya. Auditor internal berfokus kepada sisi risk management dan sisi kontrol...”

Dengan dilibatkannya auditor internal pada tahap perencanaan hingga implementasi membuat auditor internal ikut memantau, menganalisis, dan memberikan rekomendasi terkait pendekatan standar yang digunakan dalam proyek pengembangan sistem STAR. Pada hasil

kuesioner sub domain BAI01 didapatkan presentase sebesar 90% yang menandakan peran auditor internal sangat sesuai.

Selanjutnya, sub domain BAI08 (mengelola pengetahuan) ingin mengetahui apakah auditor mendapatkan pengetahuan terkait sistem STAR yang diperlukan untuk mendukung dalam aktivitas kerja dan untuk pengambilan keputusan yang tepat serta meningkatkan produktivitas. Auditor internal juga merupakan pengguna dari sistem STAR. Auditor juga menggunakan data yang berasal dari sistem STAR untuk melakukan audit pada kantor cabang Astra Motor. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu narasumber dari divisi Sales Operation Audit menyatakan

“...Auditor internal juga diberikan diberikan pelatihan terkait bagaimana penggunaan sistem STAR, karena auditor internal juga menggunakan sistem untuk menarik data untuk keperluan audit, sehingga auditor internal perlu memahami terkait bagaimana penggunaan STAR...”

Berdasarkan pernyataan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa auditor internal telah mendapatkan pengetahuan terkait sistem ERP yang diperlukan untuk mendukung aktivitas kerja untuk meningkatkan produktivitas. Pada hasil kuesioner sub domain BAI08 didapatkan presentase sebesar 90% yang menandakan peran auditor internal sangat sesuai.

Pada sub domain BAI09 (manajemen aset) memastikan bahwa auditor internal menggunakan aset TI dengan baik, meningkatkan produktivitas dan memberikan organisasi nilai lebih. Auditor menggunakan aset TI untuk melakukan *pra audit* dan menyimpan lisensi untuk *database*. Pada hasil kuesioner sub domain BAI09 didapatkan presentase sebesar 67% yang menandakan peran auditor internal cukup sesuai.

Auditor internal harus dilibatkan karena auditor dapat melakukan penilaian sebagai pihak ketiga yang independen dan menemukan titik buta yang tidak terlihat oleh pengguna. Auditor juga mendapatkan pemahaman

yang lebih baik mengenai pengendalian dan risiko proses bisnis setiap perusahaan sehingga auditor internal dapat memberikan saran dan rekomendasi mengenai proses bisnis yang lebih efisien dan efektif yang dapat diterapkan dalam sistem ERP perusahaan.

Peran auditor internal memiliki signifikansi yang besar dalam proses implementasi sistem ERP di perusahaan. Adapun persentase keterlibatan auditor internal dalam tahap implementasi sistem ERP berdasarkan hasil kuesioner adalah sebesar 83%. Berdasarkan hasil wawancara yang menunjukkan keterlibatan auditor internal dan kuesioner yang telah disebarkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal dalam tahap implementasi sistem ERP sangat sesuai.

C. Analisis Peran Auditor Internal dalam Tahap Evaluasi Sistem ERP.

Benchmark yang diterapkan menggunakan COBIT 5 untuk peran auditor internal dalam tahap evaluasi sistem ERP. Peneliti menggunakan domain *Monitor, Evaluate, Assess* (MEA) untuk melihat peran auditor internal dalam tahap evaluasi sistem ERP. Adapun domain MEA berfokus kepada pemantauan keberlanjutan terhadap proses sistem informasi. MEA bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah yang perlu ditingkatkan serta membuat keputusan yang mendorong pertumbuhan dan efisiensi. Pada domain MEA terdapat 3 sub domain, namun peneliti hanya menggunakan 2 subdomain untuk menganalisis peran auditor internal berdasarkan RACI *chart* dimana auditor sebagai *responsible* (R) atau penanggung jawab dalam sub domain tersebut. Adapun 2 sub domain MEA dimana auditor sebagai penanggungjawab adalah MEA02 (memantau, mengevaluasi dan menilai sistem pengendalian internal) dan MEA03 (memantau, mengevaluasi dan menilai kepatuhan terhadap persyaratan eksternal).

Sub domain MEA02 (memantau, mengevaluasi dan menilai sistem pengendalian internal) memiliki tujuan untuk mendapatkan transparansi bagi pemangku kepentingan utama mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dengan demikian memberikan kepercayaan pada

operasi, keyakinan pada pencapaian tujuan perusahaan dan pemahaman yang memadai tentang risiko. Auditor internal khususnya divisi IT Audit & Digital Advisory (ITDA) telah mengevaluasi kerangka kerja pengendalian TI pada sistem STAR. Kegiatan evaluasi dilakukan dalam proyek *Post Implementation Review* (PIR). PIR memastikan memastikan *alignment* antara implementasi aktual dengan kebutuhan, penanganan isu serta mengidentifikasi *room for improvement* kepada manajemen atas efektivitas dan efisiensi operasional pada sistem STAR.

Selain melakukan evaluasi terhadap implementasi sistem, auditor internal pada divisi *Sales Operation Audit* juga melakukan evaluasi efektivitas pengendalian internal serta memberikan konsultasi kepada manajemen dalam rangka pengelolaan risiko yang akan memberikan pengaruh pada perusahaan dengan cakupan sales operation. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan pada salah satu narasumber dari divisi Sales Operation Audit menyatakan

“...saat ini tim audit sedang berada di fase sedang menyusun reporting dan feedback terkait sistem STAR yang sudah di implementasi di beberapa region. Keterlibatan auditor internal dalam evaluasi sistem STAR cukup memadai...”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa auditor internal sebagai pihak yang independen telah membantu mewujudkan transparansi bagi pemangku kepentingan dengan adanya pelaporan dan *feedback* terkait sistem STAR. Pada hasil kuesioner sub domain MEA01 didapatkan presentase sebesar 98% yang menandakan peran auditor internal sangat sesuai.

Sub domain MEA03 (memantau, mengevaluasi dan menilai kepatuhan terhadap persyaratan eksternal) memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua persyaratan eksternal yang berlaku. Auditor internal mengevaluasi semua persyaratan eksternal seperti perjanjian kerjasama, *leasing*, maupun pembelian pemerintah (GSO) yang ada di kantor cabang Honda Sales Operation saat melakukan audit. . Pada hasil kuesioner sub

domain MEA03 didapatkan presentase sebesar 71% yang menandakan peran auditor internal cukup sesuai.

Peran auditor internal dalam tahap evaluasi sangat penting, karena auditor merupakan pihak independen yang bertugas untuk memastikan pengendalian internal yang sudah sesuai prosedur, kinerja dari sistem yang berjalan dengan baik serta memenuhi kebutuhan. Adapun peran auditor internal dalam tahap evaluasi berdasarkan hasil kuesioner adalah sebesar 90%. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran auditor internal dalam tahap evaluasi sistem ERP sangat sesuai.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA